

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara efikasi diri dan spiritualitas dengan manajemen diri pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr. M.Djamil Padang tahun 2021, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata efikasi diri pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr. M.Djamil Padang adalah sebesar 69,02 , pada rentang skor 20-100, dengan tingkat efikasi diri yang cukup yakin. Efikasi diri memiliki 5 komponen yang mana nilai rata-rata tertinggi dari manajemen diet sebesar (34,26), aktivitas fisik sebesar (10,81), rata-rata monitoring gula darah sebesar (14,38), rata-rata manajemen obat sebesar (6,19) hingga rata-rata terendah ada pada perawatan kaki sebesar (3,384).
2. Rata-rata spiritualitas dari pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr. M.Djamil Padang adalah sebesar 57,45 , pada rentang skor 20-80, dengan kategori spiritualitas sedang. Dimensi dari spiritualitas ada 4 yaitu hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan orang lain dan hubungan dengan lingkungan, yang

mana pada setiap dimensi memiliki nilai rata-rata yang hampir sama yaitu 2,8.

3. Rata-rata manajemen diri pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr. M.Djamil Padang adalah 49,98, pada rentang skor 0-105, dengan kategori manajemen diri yang cukup patuh. Manajemen diri terdiri atas 5 komponen, berdasarkan 5 komponen tersebut didapatkan rata-rata dari yang tertinggi yaitu manajemen diet sebesar (18), rata-rata aktivitas fisik sebesar (7) , rata-rata monitoring gula sebesar (12,24), rata-rata manajemen obat sebesar (1,93), dan terendah pada rata-rata perawatan kaki sebesar (10,81).
4. Korelasi antara efikasi dengan manajemen diri pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr. M.Djamil Padang adalah dengan nilai ($p= 0,047$) artinya ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan manajemen diri penderita DM tipe 2. Nilai korelasi Pearson Product Moment didapatkan sebesar 0,421 memiliki nilai korelasi yang sedang dengan korelasi positif (+) yang diartikan semakin positif nilai efikasi diri maka semakin tinggi manajemen diri penderita DM tipe 2 di RSUP Dr. M.Djamil Padang.
5. Korelasi antara spiritualitas dengan manajemen diri pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah dengan nilai ($p= 0,032$) artinya ada hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan manajemen diri penderita DM tipe 2. Nilai korelasi Pearson

Product Moment didapatkan sebesar 0,327 memiliki nilai korelasi yang lemah dengan korelasi positif (+) yang diartikan semakin positif nilai spiritual maka semakin tinggi manajemen diri penderita DM tipe 2 di RSUP Dr. M.Djamil Padang.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian hubungan antara efikasi diri dan spiritualitas dengan manajemen diri pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber maupun bahan masukan serta informasi mengenai efikasi diri, spiritualitas dan manajemen diri pada pasien diabetes melitus tipe 2, sehingga dapat menerapkan asuhan keperawatan yang komprehensif dengan berfokus pada pasien dan orang terdekat bagi pasien.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bagi pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi kepada pasien diabetes melitus tipe 2 mengenai manfaat dan pentingnya dalam manajemen diri bagi penderita diabetes melitus yang berkaitan dengan perawatan kaki, monitoring gula darah, manajemen diet, manajemen pengobatan, dan aktivitas fisik. Serta,

diharapkan tenaga kesehatan mampu melibatkan anggota keluarga untuk meningkatkan efikasi diri diabetes pasien dan juga spiritualitas pasien agar tingkat kepatuhan dari manajemen diri pasien dapat meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efikasi diri, spiritualitas dan manajemen diri pasien diabetes melitus tipe 2. Diharapkan, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai asuhan keperawatan yang dapat diberikan untuk meningkatkan efikasi diri, spiritualitas dan manajemen diri dari pasien diabetes melitus tipe 2.

